



PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM OPTIMALISASI KESEJAHTERAAN JANIN PADA IBU HAMIL DI KELURAHAN KAMPUNG BUGIS

Oleh

Darwitri¹, Melly Damayanti², Rahmadona³, Metasari Sihaloho⁴, Ristina Rosauli Harianja⁵

^{1,2,3,4}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia

⁵ Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Cenderawasih, Papua, Indonesia

E-mail: ¹dwitri84@gmail.com

Article History:

Received: 13-02-2026

Revised: 22-02-2026

Accepted: 16-03-2026

Keywords:

Aplikasi Si-RAJA Bumil;

Kader; Kesejahteraan Janin

Abstract: Kehamilan merupakan periode krusial yang memerlukan pemantauan kesehatan ibu dan janin secara berkelanjutan, salah satunya melalui Taksiran Berat Janin (TBJ) sebagai indikator risiko komplikasi persalinan. Data Puskesmas Kampung Bugis tahun 2023 menunjukkan kejadian BBLR sebesar 9,4%, dengan prevalensi KEK 10,55% dan anemia 7,96% pada ibu hamil. Peran kader posyandu dalam pemantauan dan edukasi kesehatan ibu hamil belum optimal karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam konseling serta pemantauan kehamilan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas kader posyandu dalam mengoptimalkan kesejahteraan janin melalui penyuluhan dan pelatihan deteksi dini KEK, anemia, serta pemantauan kesejahteraan janin menggunakan Aplikasi Si-RAJA Bumil, yang dilaksanakan pada bulan Juni–November 2025. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan kader dari rerata 61 menjadi 81,67. Sebanyak 86,7% kader dinyatakan kompeten dalam pemeriksaan LILA. Seluruh kader mampu melakukan deteksi dini KEK, deteksi dini anemia secara sederhana, serta memberikan penyuluhan kepada ibu hamil dengan baik.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Pemantauan kesejahteraan janin merupakan hal yang penting dilakukan pada masa kehamilan, hal ini berguna untuk bisa melihat perkembangan janin dari waktu ke waktu. Parameter untuk mengukur kesejahteraan janin, antara lain analisa keluhan ibu, pemantauan gerak janin harian, pengukuran tinggi fundus uteri, dan pemantauan DJJ.

Taksiran berat janin (TBJ) dianggap penting pada masa kehamilan karena pertumbuhan janin intrauterin berlangsung tidak konstan dan berhubungan dengan resiko



terjadinya komplikasi selama persalinan. Selama hamil diharapkan pertumbuhan dan perkembangan janin meningkat agar terhindar dari gangguan pertumbuhan dan perkembangan selama kehamilan seperti Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

BBLR merupakan bayi yang lahir dengan berat ≤ 2500 gram. BBLR termasuk faktor utama dalam peningkatan mortalitas, morbiditas dan disabilitas neonatus, bayi dan anak serta memberikan dampak jangka panjang terhadap kehidupannya di masa depan. Pada tahun 2023, kelahiran bayi dengan BBLR di Kota Tanjungpinang sebesar 3,9% dari bayi lahir hidup. Prevalensi BBLR di Puskesmas Kampung Bugis sebesar 9,4%.

Kondisi bayi BBLR disebabkan oleh kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja, malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (Intrauterine Growth Restriction). Pada Tahun 2023, presentase ibu hamil hamil dengan KEK di Kota Tanjungpinang sebesar 5,78%. Puskesmas Kampung Bugis menempati urutan kedua dari 7 Puskesmas dengan prevalensi ibu hamil KEK sebesar 10,55%.

Salah satu faktor yang mempengaruhi berat janin adalah anemia pada ibu hamil. Rendahnya kadar hemoglobin hingga memicu anemia pada ibu hamil dapat mempengaruhi perkembangan janin. Anemia pada ibu hamil adalah kondisi dimana kadar haemoglobin berada di bawah 11 g/dl pada trimester I dan III atau di bawah 10,5g/dl pada trimester II. Prevalensi ibu hamil yang menderita anemia gizi besi di Puskesmas Kampung Bugis sebesar 7,96%.

Salah satu kelurahan yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Kampung Bugis adalah Kelurahan Kampung Bugis. Daerah Kelurahan Kampung Bugis terletak di tepi laut yang berbatasan langsung dengan pusat kota. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang tahun 2023, angka kejadian anemia pada ibu hamil di Kelurahan Kampung Bugis pada Tahun 2023 sebesar 7,96%.

Berbagai informasi telah diberikan tenaga kesehatan terkait perkembangan janin, namun belum dapat membangkitkan semangat ibu hamil untuk berpartisipasi dalam perawatan janinnya. Posyandu merupakan salah satu bentuk kegiatan kesehatan masyarakat yang bersumber daya masyarakat, dimiliki, dan terintegrasi dalam kehidupan dan budaya masyarakat. Upaya optimalisasi fungsi posyandu tidak lepas dari peran aktif kader Posyandu.

Peran kader posyandu sangat penting dalam memantau kesehatan ibu hamil sejak dari mulai proses kehamilan sampai persalinan. Kader sendiri sebagai seseorang yang dekat dengan ibu hamil berusaha untuk memantau dan menganjurkan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin di tenaga kesehatan. Kader dapat membantu dalam mengedukasi dan memberikan penyuluhan maupun konseling pada setiap ibu hamil dan keluarganya tentang kehamilan.

Perkembangan teknologi informasi komunikasi era ini menunjukkan banyak media komunikasi yang beredar di masyarakat, termasuk tenaga kesehatan. Seiring dengan perkembangan teknologi tersebut pemanfaatan penggunaan Android dapat digunakan sebagai media informasi edukatif kesehatan. Aplikasi android Si-RAJA Bumil (Taksiran Berat Janin Ibu Hamil) merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk memantau pertumbuhan janin pada ibu hamil. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur penghitung taksiran berat janin, penghitung kenaikan berat badan, lingkaran lengan atas, status kadar hemoglobin, serta pendidikan kesehatan tentang pertumbuhan janin yang perlu diketahui ibu hamil. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur ukuran bayi yang berisi tentang panjang dan berat badan



janin serta perkembangan janin sesuai dengan usia kehamilan.

Berbagai upaya juga telah dilakukan untuk dapat menurunkan prevalensi ibu anemia di Kelurahan Kampung Kampung Bugis. Kegiatan yang dilakukan belum berjalan secara optimal, sehingga perlu dilakukan kegiatan yang lebih komprehensif. Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Optimalisasi Kesejahteraan Janin pada Ibu Hamil di Kelurahan Kampung Bugis".

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan kegiatan penyuluhan, pelatihan deteksi dini kesejahteraan janin dan pelatihan pengolahan pangan lokal. Kegiatan ini dilaksanakan terhadap 30 orang kader dari 8 Posyandu yang ada di Kelurahan Kampung Bugis. Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Melakukan perijinan kepada pihak Kelurahan Kampung Bugis dan koordinasi ke pihak Puskesmas Kampung Bugis.
 - b. Melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) tentang pembentukan kegiatan pemberdayaan kader posyandu dengan melibatkan pihak kelurahan dan bidan puskesmas.
2. Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam 3 kali kegiatan yang terdiri dari 2 kali kegiatan dan 1 kali monitoring.
 - b. Kegiatan 1 berupa penyuluhan kader dan pelatihan deteksi kesejahteraan janin meliputi:
 - 1) Kegiatan *Pre-test*, dengan meminta kader untuk mengisi kuesioner yang memuat pertanyaan terkait materi penyuluhan.
 - 2) Memberikan penyuluhan kepada kader tentang taksiran berat janin, cara meningkatkan taksiran berat janin, anemia dalam kehamilan, kurang energi kronik, dan kenaikan berat badan pada ibu hamil.
 - c. Kegiatan 2 berupa pelatihan tentang cara mendeteksi anemia dengan pemeriksaan kadar Hb dan cara mendeteksi KEK dengan mengukur LILA ibu hamil serta pengenalan Aplikasi Si-RAJA Bumil. Kegiatan deteksi dini anemia meliputi:
 - 1) Mendemostrasikan cara memeriksa Hb menggunakan alat pemeriksaan Hb digital
 - 2) Meminta kader untuk mempraktikkan cara memeriksa Hb.
 - 3) Menjelaskan tentang cara menegakkan diagnosis anemia
 - 4) Mengevaluasi keterampilan kader dalam memeriksa Hb menggunakan lembar check list.Kegiatan deteksi KEK meliputi:
 - 1) Mendemonstrasikan cara mengukur LILA ibu hamil
 - 2) Meminta kader untuk mempraktikkan cara mengukur LILA
 - 3) Menjelaskan cara melakukan assesmen masalah KEK pada ibu hamilPelatihan tentang cara mendeteksi kesejahteraan janin meliputi:
 - 1) Membagikan buku petunjuk penggunaan aplikasi Si-RAJA Bumil, membagikan link aplikasi dan membantu instalasi aplikasi Si-RAJA Bumil pada android kader



- 2) Mendemonstrasikan penggunaan aplikasi dengan menjelaskan cara memasukkan data hasil pemeriksaan (tinggi fundus uteri dan kadar hemoglobin) ke dalam aplikasi Si-RAJA Bumil sebagai upaya deteksi dini kesejahteraan janin.
- d. Kegiatan 3 berupa monitoring dan pendampingan terhadap kader dalam melakukan deteksi dini dan optimalisasi kesejahteraan janin pada ibu hamil pada saat kegiatan posyandu maupun kunjungan rumah.
- e. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan setelah 3 bulan. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan kader dalam melakukan deteksi dini KEK, deteksi dini anemia secara sederhana dengan mengamati tanda-tanda klinis pada ibu hamil, dan memberikan penyuluhan dengan baik pada seluruh ibu hamil yang ditemui pada saat pendampingan.

HASIL

1. FGD Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) pembentukan kegiatan pemberdayaan kader yang dilaksanakan di Puskesmas Kampung Bugis. Kegiatan FGD dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2025 yang dihadiri oleh staf Kelurahan Kampung Bugis, bidan penanggung jawab kegiatan pemberdayaan kader Posyandu, dan dosen Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

Peserta FGD mendiskusikan tentang beberapa permasalahan ibu hamil di Kelurahan Kampung Bugis yang berhubungan dengan kesejahteraan janin ibu hamil yaitu:

- a. Terdapat ibu hamil dengan Tinggi Fundus Uteri yang tidak sesuai dengan usia kehamilan
- b. Terdapat ibu hamil menderita anemia dan KEK di Kelurahan Kampung Bugis
- c. Pengetahuan kader tentang kesejahteraan janin pada ibu hamil masih rendah.
- d. Kemampuan kader dalam melakukan deteksi dini kesejahteraan janin pada ibu hamil masih kurang.

Hasil dari kegiatan FGD adalah sebagai berikut:

- a. Akan dilakukan pemberdayaan terhadap 30 orang kader kesehatan yang merupakan perwakilan dari 8 posyandu yang ada di Kelurahan Kampung Bugis.
- b. Kegiatan akan diinisiasi oleh Tim dosen Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sebanyak 3 kali pada bulan Agustus-Oktober 2025:
 - 1) Penyuluhan taksiran berat janin, cara meningkatkan taksiran berat janin, anemia dalam kehamilan, kurang energi kronik, dan kenaikan berat badan pada ibu hamil.
 - 2) Pelatihan tentang cara mendeteksi anemia dengan pemeriksaan kadar Hb dan cara mendeteksi KEK dengan mengukur LILA ibu hamil dengan memanfaatkan aplikasi Si-RAJA Bumil.
 - 3) Monitoring dan pendampingan terhadap kader dalam melakukan deteksi dini dan optimalisasi kesejahteraan janin pada ibu hamil pada saat kegiatan posyandu maupun kunjungan rumah.
 - 4) Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Pelaksanaan Kegiatan



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sebanyak 2 kali kegiatan. Adapun hasil kegiatan sebagai berikut:

a. Penyuluhan kesehatan

Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah kegiatan pertama berupa penyuluhan kesehatan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2025 di Puskesmas Kampung Bugis. Peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjumlah sebanyak 30 orang kader posyandu yang berasal dari 8 Posyandu yang tersebar di Kelurahan Kampung Bugis.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat diawali dengan *Pre-test*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan kader tentang kesejahteraan janin dan anemia pada ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan dengan meminta ibu untuk mengisi kuesioner yang memuat pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan. Gambaran karakteristik responden dan pengetahuan ibu hamil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Kader di Kelurahan Kampung Bugis

Karakteristik	Frekuensi	%
Usia		
20-40 tahun	12	40
>40 tahun	18	60
Pendidikan		
Rendah	10	33
Tinggi	20	67

Tabel 1. di atas menggambarkan karakteristik responden yang dilihat dari usia dan pendidikan. Sebagian besar ibu hamil berusia >40 tahun sebanyak 18 orang (60%) dan sebagian besar berpendidikan tinggi sebanyak 20 orang (67%).

Tabel 2. Pengetahuan Kader tentang Kesejahteraan Janin (Pre-Test)

Variabel	Rerata	SD	Rentang
Pengetahuan	61	13.22	30-80

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui rerata pengetahuan kader tentang kesejahteraan janin sebelum diberikan penyuluhan sebesar 61 dengan standard deviasi 13.22

Setelah semua kader melakukan pre test, kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan. Materi yang disampaikan tentang taksiran berat janin, cara meningkatkan taksiran berat janin, anemia dalam kehamilan, kurang energi kronik, dan kenaikan berat badan pada ibu hamil. Kader sangat antusias dengan materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh kader terkait materi yang disampaikan.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan pada Kader

b. Pelatihan kader tentang cara mendeteksi KEK dan anemia pada ibu hamil.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2025 di Puskesmas Kampung Bugis. Peserta pelatihan berjumlah 30 orang kader posyandu yang berasal dari 8 posyandu di Kelurahan Kampung Bugis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga didampingi oleh Kepala Puskesmas Kampung Bugis, 3 orang bidan dan dan Sekretaris Lurah Kampung Bugis selaku stakeholder.

Kegiatan pelatihan tentang cara mendeteksi KEK bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam melakukan deteksi dini KEK pada ibu hamil sebagai upaya optimalisasi kesejahteraan janin. Metode pelatihan yang digunakan adalah demonstrasi, dan praktik langsung, sehingga kader tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu menerapkannya di lapangan.

Pada sesi demonstrasi, tim pengabdian kepada masyarakat memperagakan secara langsung teknik pengukuran LILA dengan benar. Selanjutnya, kader diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara mandiri dengan pendampingan dari tim dosen. Selama kegiatan praktik, kader tampak aktif dan antusias dalam mengikuti setiap tahapan pelatihan serta mengajukan pertanyaan terkait kendala yang mungkin dihadapi saat pelaksanaan di lapangan.

Selain praktik pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), pada kegiatan pelatihan ini juga diberikan penjelasan mengenai asesmen masalah Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Kader dibekali pemahaman bahwa penentuan risiko KEK tidak hanya berdasarkan hasil pengukuran LILA, tetapi juga memperhatikan Indeks Massa Tubuh (IMT) ibu hamil, terutama IMT sebelum hamil atau pada awal kehamilan, serta kenaikan berat badan selama kehamilan. Kader juga diberikan arahan mengenai tindak lanjut hasil asesmen, meliputi pencatatan, pemberian edukasi gizi sederhana, serta rujukan kepada tenaga kesehatan apabila ditemukan ibu hamil dengan risiko KEK.



Gambar 2. Demonstrasi Pengukuran LILA pada Ibu Hamil

Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan demonstrasi deteksi anemia pada ibu hamil. Pada sesi ini, tim pengabdian kepada masyarakat memperagakan secara langsung cara pemeriksaan anemia melalui pengukuran kadar hemoglobin (Hb), sementara kader mengikuti kegiatan dengan memperhatikan setiap tahapan pemeriksaan yang didemonstrasikan.

Kader diberikan pemahaman mengenai deteksi dini anemia secara sederhana yang dapat dilakukan di lapangan, yaitu dengan mengamati tanda-tanda klinis pada ibu hamil, seperti konjungtiva pucat, wajah tampak pucat, mudah lelah, dan pusing. Kader juga diarahkan untuk meningkatkan kewaspadaan apabila ditemukan ibu hamil dengan keluhan tersebut, terutama pada ibu hamil dengan faktor risiko gizi kurang.

Tim pengabdian kepada masyarakat menjelaskan tindak lanjut yang harus dilakukan apabila kader menemukan ibu hamil dengan dugaan anemia, yaitu melakukan pencatatan hasil temuan, memberikan edukasi sederhana terkait konsumsi tablet tambah darah dan pola makan bergizi, serta segera melaporkan dan merujuk ibu hamil tersebut kepada bidan atau tenaga kesehatan di puskesmas untuk pemeriksaan lanjutan dan penanganan yang tepat.



Gambar 3. Demonstrasi Pemeriksaan Hb pada Ibu Hamil

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini memanfaatkan aplikasi Si-RAJA Bumil (Taksiran Berat Janin Ibu Hamil) yang dirancang untuk memberikan informasi kepada ibu hamil tentang taksiran berat janin mereka. Aplikasi Si-RAJA Bumil ini berisi fitur penghitung taksiran berat janin, fitur penghitung kenaikan berat badan, lingkaran lengan atas, status kadar hemoglobin, serta pendidikan kesehatan tentang pertumbuhan janin



yang perlu diketahui ibu hamil. Aplikasi juga dilengkapi dengan fitur ukuran bayi yang berisi tentang panjang dan berat badan janin serta perkembangan janin sesuai dengan usia kehamilan [17]. Aplikasi Si-RAJA Bumil juga membantu kader dalam melakukan pencatatan, pemantauan, dan deteksi dini masalah gizi serta kesejahteraan janin secara lebih sistematis, sehingga memudahkan kader dalam melakukan edukasi kepada ibu hamil.

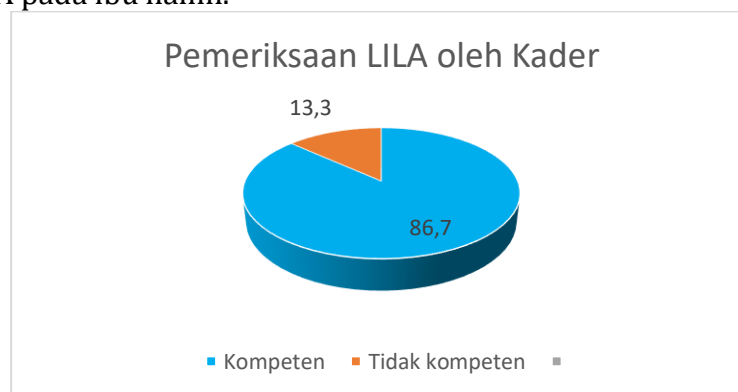
Setelah kegiatan selesai, dilanjutkan dengan post test pengetahuan kader tentang kesejahteraan janin.

Tabel 3. Pengetahuan Kader tentang Kesejahteraan Janin (Post-Test)

	Merata	SD	Rentang
PengPengetahuan	81,67	9,13	60-90

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui rerata pengetahuan kader tentang kesejahteraan janin setelah diberikan penyuluhan, dan setelah dilakukan demonstrasi pengukuran lila dan Hb dengan rerata sebesar 81,67 standard deviasi 9,12.

Evaluasi kegiatan juga dilakukan terhadap kemampuan kader dalam melakukan pemeriksaan LILA pada ibu hamil. 86.7% kader dinyatakan kompeten dalam melakukan pemeriksaan LILA pada ibu hamil.



Gambar 4. Evaluasi Pemeriksaan LILA oleh Kader

c. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan pendampingan dilakukan sebagai tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan kader. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan pada saat kegiatan posyandu dan kunjungan rumah dengan tujuan untuk memastikan kader mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam melakukan deteksi dini serta upaya optimalisasi kesejahteraan janin pada ibu hamil.

Pada kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pendampingan kepada kader dalam melakukan pengukuran LILA, pengamatan tanda-tanda anemia, pencatatan hasil pemeriksaan, serta pemanfaatan aplikasi Si-RAJA Bumil. Selain itu, kader juga didampingi dalam memberikan edukasi sederhana kepada ibu hamil serta melakukan koordinasi dan rujukan kepada tenaga kesehatan apabila ditemukan ibu hamil dengan faktor risiko.

Kegiatan pendampingan ini juga melibatkan bidan Puskesmas Kampung Bugis serta pihak Kelurahan Kampung Bugis sebagai bentuk kolaborasi lintas sektor dalam mendukung keberhasilan program. Hasil kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa sebanyak 46 dari 51 ibu hamil (90,2%) di Kelurahan Kampung Bugis telah dilakukan



deteksi dini kesejahteraan janin dan diberikan edukasi kesehatan oleh kader, baik melalui kegiatan posyandu maupun kunjungan rumah, sebagai upaya pencegahan risiko masalah gizi dan gangguan kesejahteraan janin secara berkelanjutan. Seluruh kader (100%) mampu melakukan deteksi dini KEK, deteksi dini anemia secara sederhana dengan mengamati tanda-tanda klinis pada ibu hamil, dan memberikan penyuluhan dengan baik pada seluruh ibu hamil yang ditemui pada saat pendampingan.

Diskusi

Peningkatan rerata pengetahuan kader dari 61 menjadi 81,67 menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman kader terkait kesejahteraan janin. Metode edukasi yang dikombinasikan dengan demonstrasi dan praktik langsung terbukti mampu memperkuat pemahaman konseptual sekaligus keterampilan aplikatif kader. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan terstruktur dan berbasis praktik dapat meningkatkan kapasitas kader posyandu secara signifikan dalam mendukung pelayanan kesehatan ibu hamil di masyarakat. Peningkatan pengetahuan kader menjadi modal penting dalam upaya pencegahan masalah gizi dan komplikasi kehamilan, khususnya dalam mendukung deteksi dini risiko pada ibu hamil.

Kemampuan kader dalam melakukan pemeriksaan Lingkar Lengan Atas (LILA), dimana 86,7% kader dinyatakan kompeten, menunjukkan keberhasilan pelatihan keterampilan deteksi dini Kurang Energi Kronik (KEK). Pengukuran LILA merupakan metode sederhana, mudah diterapkan, dan efektif untuk skrining status gizi ibu hamil di tingkat komunitas. Temuan ini sejalan dengan berbagai studi yang menyatakan bahwa kader yang terlatih mampu melakukan skrining gizi secara akurat dan berperan penting dalam upaya pencegahan KEK dan BBLR. Deteksi dini KEK oleh kader memungkinkan intervensi lebih cepat melalui edukasi gizi dan rujukan ke fasilitas kesehatan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan janin.

Pemanfaatan aplikasi Si-RAJA Bumil dalam kegiatan ini turut memperkuat peran kader dalam pemantauan kesejahteraan janin secara lebih sistematis. Aplikasi ini membantu kader dalam pencatatan hasil pemeriksaan, pemantauan pertumbuhan janin, serta penyampaian edukasi kepada ibu hamil dengan pendekatan teknologi informasi. Hasil monitoring menunjukkan bahwa 90,2% ibu hamil telah mendapatkan deteksi dini dan edukasi oleh kader, yang menandakan tingginya keterlibatan kader pascapelatihan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa pemanfaatan aplikasi berbasis android dapat meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan ibu dan memperkuat peran kader sebagai perpanjangan tangan tenaga kesehatan di masyarakat. Dengan adanya pendampingan berkelanjutan dan kolaborasi lintas sektor, program pemberdayaan kader ini berpotensi memberikan dampak jangka panjang terhadap penurunan risiko gangguan kesejahteraan janin.

KESIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan kader tentang kesejahteraan janin setelah diberikan penyuluhan dan dilakukan demonstrasi pengukuran LILA dan Hb dari rerata 61 menjadi 81,67. Sebanyak 86,7% kader yang dinyatakan kompeten dalam melakukan pemeriksaan LILA pada ibu hamil. Seluruh kader mampu melakukan deteksi dini KEK, deteksi dini anemia secara sederhana dan memberikan penyuluhan dengan baik



terhadapseluruh ibu hamil pada saat pendampingan.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih disampaikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, Ketua Jurusan Kebidanan, Kepala Puskesmas Kampung Bugis, Lurah Kampung Bugis, Bidan pendamping dari Puskesmas Kampung Bugis, Kader di Kelurahan Kampung Bugis serta pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Irianti B dkk. Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti: Paradigma Baru Dalam Asuhan Kebidanan. Jakarta: Sagung Seto. 2015.
- [2] Faradisa IS, Sardjono TA, Purnomo MH. Teknologi Pemantauan Kesejahteraan Janin di Indonesia. Prosiding Seniati. 2017;3(1):B32-1.
- [3] Novita RV, Acihayati JP, Pratiwi H. Penyuluhan dan pendampingan ibu hamil untuk pemantauan gerak harian janin menggunakan kartu dan aplikasi happy tummy di menteng, jakarta. Asawika: Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya. 2023;8(1):1-6.
- [4] Lamdayani, R., & Olivia V. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Taksiran Berat Janin pada Ibu Hamil Trimester III di BPM Mitra Ananda Palembang Tahun 2019. J Kesehatan Abdurrahman [Internet]. 2019;8(2):19-27. Available from: <https://www.ejournal.stikesabdurahman.ac.id/index.php/jkab/article/view/93/99>
- [5] Novitasari A, Hutami MS, Pristya TY. Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review. Pencegahan Dan Pengendalian BBLR Di Indonesia, 2020;2(3),175-182.
- [6] Rosmiati. Hubungan Riwayat Penyakit Hipertensi Dan Anemia Saat Ibu Hamil Dengan Kejadian Bblr Di Wilayah Kerja Puskesmas Tempe. Initium Medica Journal. 2023;3(3):21-8.
- [7] Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang. Profil Kesehatan Kota Tanjungpinang Tahun 2023. 2024.
- [8] Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. 2022.
- [9] Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang. Laporan Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang. 2023.
- [10] Sayekti S, Sari EP. Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Taksiran Berat Badan Janin Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kedungadem Bojonegoro. Jurnal Insan Cendekia. 2023;10(2):137-46.
- [11] Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang. Profil Kesehatan Kota Tanjungpinang Tahun 2021. 2022.
- [12] Puskesmas Kampung Bugis. Profil Tahun 2021. 2021.
- [13] Khadijah S, Elsera M, Solina E. Kota Tanpa Kumuh Studi Masyarakat Kampung Bugis. Universitas Maritim Raja Ali Haji. 2022.
- [14] Sari, I. P., Suroyo, R. B., & Fitria A. 14. Sari, I. P., Suroyo, R. B., & Fitria, A. (2019). Analisis Faktor Determinan Perilaku Ibu dalam Kehamilan terhadap Berat Badan Bayi di Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue Tahun 2018. J Issues Midwifery. 2019;3(3):97- 119.
- [15] Setyaningsih D, Novika AG, Nurtyas M, RRD MG, Kusuma DA. Peningkatan Kemampuan Kader Posyandu Melalui Pelatihan Tentang Pendampingan Ibu Hamil. Room of Civil



- Society Development. 2023;2(4):136-43.
- [16] Darwitri D, Harianja RR, Sihaloho M, Batubara KS, Rullyni NT. Utilization Of The Android Application Si-RAJA Bumil (Estimated Fetal Weight Of Pregnant Women) In Monitoring Fetal Growth In Midwife At Independent Premises In Tanjungpinang City. *International Journal of Social Science*. 2024;3(5):647-52.
- [17] Darwitri D, Harianja RR, Sihaloho M, Batubara KS. Rancang Bangun Aplikasi Android Si-Raja sebagai Upaya Memantau Pertumbuhan Janin pada Ibu Hamil: Designing the Si-Raja Android Application as an Effort to Monitor Fetal Growth in Pregnant Women. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan Terpadu*. 2023 Dec 18;3(2):78-88.
- [18] Setyaningsih D, Novika AG, Nurtyas M, Giri RRDM, Kusuma DA. Peningkatan kemampuan kader posyandu melalui pelatihan tentang pendampingan ibu hamil. *Room Civ Soc Dev*. 2023;2(4):136-143.
- [19] Suryani D, Fitriani A. Pengaruh pelatihan kader terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pelayanan kesehatan ibu hamil. *J Kesehat Masy*. 2021;16(2):123-130.
- [20] Kemenkes RI. Pedoman pencegahan dan penanggulangan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
- [21] Rachmawati R, Handayani S. Peran kader posyandu dalam deteksi dini risiko kehamilan dan pencegahan BBLR. *J Kebidanan Indones*. 2022;13(1):45-52.
- [22] Darwitri D, Harianja RR, Sihaloho M, Batubara KS, Rullyni NT. Utilization of the Android application Si-RAJA Bumil in monitoring fetal growth in midwife at independent premises in Tanjungpinang City. *Int J Soc Sci*. 2024;3(5):647-652.
- [23] Nugraheni WP, Lestari P. Pemanfaatan aplikasi kesehatan berbasis android dalam peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. *J Inform Kesehat Indones*. 2022;10(2):89-97.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN